
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN PEMASANGAN KABEL FIBER OPTIK DI CV. MUSTIKA FIBER

Muhammad Irvan Zahri¹; Komeyni Rusba²; Impol Siboro³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205
Email: ivanzahri@gmail.com¹, komeyni@uniba-bpn.ac.id²,
impolsiboro@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri merupakan suatu tindakan dalam pencegahan kecelakaan kerja terutama di fasilitas layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang dilakukan di CV. Mustika Fiber. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memberikan kuisioner yang melibatkan 40 orang pekerja. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber dengan nilai signifikan 0,000. Terkait pengetahuan pekerja yang kurang pengetahuan tentang alat pelindung diri, maka perlu dilakukan edukasi secara continue dan melakukan pengawasan terhadap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri. Terkait sikap pekerja yang kurang mengenai penggunaan alat pelindung diri, maka perlu diberikan pelatihan dan simulasi bahaya di tempat kerja agar para pekerja lebih sadar risiko dari pekerjaan itu sendiri. Serta perusahaan harus mampu menyediakan alat pelindung diri yang nyaman, sesuai standar, dan tidak mengganggu produktivitas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri.

ABSTRACT

Compliance with the Use of Personal Protective Equipment is an action in preventing work accidents, especially in health care facilities. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes towards compliance with the use of personal protective equipment (PPE) carried out at CV. Mustika Fiber. The method used is a quantitative approach by providing a questionnaire involving 40 workers. The results of the study showed a relationship between knowledge and attitudes towards compliance with the use of personal protective equipment in workers in the fiber optic cable installation section at CV. Mustika Fiber with a significant value of 0.000. Regarding workers' lack of knowledge about personal protective equipment, it is necessary to provide continuous education and supervision of workers in the use

of personal protective equipment. Regarding workers' lack of attitudes regarding the use of personal protective equipment, it is necessary to provide training and simulation of hazards in the workplace so that workers are more aware of the risks of the work itself. And the company must be able to provide personal protective equipment that is comfortable, meets standards, and does not interfere with productivity.

Keywords: Knowledge, Attitude, Compliance with the Use of Personal Protective Equipment.

PENDAHULUAN

Perusahaan seyogyanya menginginkan aktivitas produksi yang lancar tanpa adanya hambatan. Tentunya perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang menimbulkan resiko seperti manusia dan mesin. Dimana keselamatan dan kesehatan kerja menjadi upaya utama dalam menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, menyebutkan bahwa setiap tahunnya jumlah kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun tahun 2020 tercatat 221.740 kasus, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 234.370 kasus, tahun 2022 sebesar 298.137 kasus, tahun 2023 sebesar 370.747 kasus, tahun 2024 sebesar 462.241 kasus, hingga April 2025 tercatat sebesar 47.300 kasus.

Berdasarkan data tersebut, perusahaan sudah semestinya lebih memperhatikan prosedur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja agar tidak lagi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Banyaknya perusahaan yang masih memiliki sudut pandang bahwa biaya yang ditimbulkan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja ini hanya menambah beban bagi perusahaan tanpa menimbang besarnya manfaat yang diperoleh dari program tersebut.

Tidak hanya perusahaan, kurangnya kesadaran akan manfaat dari keselamatan dan kesehatan kerja berasal dari pekerja itu sendiri, dimana para pekerja kurang memperhatikan penggunaan alat pelindung

diri sebagai salah satu alat yang berfungsi untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh para pekerja terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada tempat kerja.

CV. MuStika Fiber telah memiliki prosedur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja khususnya pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber. Pada prosedur tersebut dijelaskan bahwa pekerja wajib menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap karena memiliki resiko kerja yang tinggi. Contoh alat pelindung diri yang harus digunakan adalah *body harness*, *helm safety*, sarung tangan, dan sepatu *safety*. Alat pelindung diri tersebut harus digunakan pada saat pemasangan kabel fiber optik karena dikerjakan di tempat ketinggian. Dimana seharusnya para pekerja lebih sadar akan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Namun, di lapangan nyatanya tidak semua patuh dalam penggunaan alat pelindung diri. Terdapat beberapa pekerja tidak menggunakan sarung tangan, ketika diwawancara pekerja tersebut mengatakan bahwa alat tersebut tidak nyaman digunakan karena mempersulit gerakan dan merasa panas. Padahal sarung tangan harus digunakan ketika pemasangan kabel fiber untuk melindungi tangan dari sengatan listrik. Dari permasalahan tersebut ada beberapa faktor kemungkinan yang memengaruhi kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri. Faktor-faktor yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pekerja itu sendiri.

Pengetahuan adalah seluruh informasi mengenai alat pelindung diri yang diketahui dan dipahami oleh para pekerja (Edigan, dkk., 2019). Peran krusial dalam membentuk tindakan dan perilaku seseorang yaitu pengetahuan. Oleh karena itu, para pekerja perlu memiliki pemahaman tentang alat pelindung diri agar mereka menyadari pentingnya untuk menghindari risiko kecelakaan kerja.

Faktor lainnya yaitu sikap. sikap menurut (Subakti dkk., 2023) merupakan merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mempunyai tiga komponen yaitu kepercayaan atau keyakinan, kehidupan emosional, dan kecenderungan untuk bertindak. Pada saat para pekerja telah menyadari betapa pentingnya alat keselamatan, sikap yang ditunjukkan oleh mereka adalah mengikuti semua prosedur dan peralatan yang perlu dipakai saat bekerja untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan.

(Salcha, dkk., 2022) dalam studi berjudul “Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja di Sorowako Sulawesi Selatan” menemukan bahwa adanya hubungan antara variabel tingkat pengetahuan, pendidikan, motivasi terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Namun, tidak adanya hubungan antara variabel pelatihan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

(Surbakti, dkk., 2023) dalam studi berjudul “Pengaruh Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri” menemukan bahwa adanya pengaruh penyuluhan dan sikap keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri di PT. Wijaya Karya Beton Tbk., Sumatera Utara.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja

bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Selain itu, metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2019:57) berpendapat bahwa metode survei merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif yang berguna dalam memperoleh data yang terjadi di masa lampau atau masa sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel yang berguna menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari jumlah sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan melalui wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung berlaku umum.

Penelitian ini dilakukan di CV. Mustika Fiber Balikpapan dengan memberikan kuisisioner terhadap pekerja pemasangan kabel fiber optik dan dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber berjumlah 40 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono, (2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber yang berjumlah 40 orang.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu studi kepustakaan studi lapangan, dan kuisisioner.

Studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data-data yang diperlukan mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri melalui literatur-literatur terkait topik permasalahan.

Study lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data-data yang diperlukan melalui observasi secara langsung ke objek penelitian.

Kuesioner (*Questionnaire*) yaitu penelitian ini melakukan pengumpulan data primer melalui kuisoner yang diberikan kepada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber.

Pengujian Instrumen dan Analisis Data

Pengujian Instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reabilitas.

Menurut Ghozali (2018:51), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS.

Menurut Ghozali (2018:45), Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan SPSS.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, analisis bivariat dan uji koefisien determinasi (R^2).

Analisis Univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen dan dependen yang ada pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Analisis Bivariat ini melihat adanya hubungan antar variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis antara variabel independen pengetahuan dan sikap dengan variabel

dependen kepatuhan penggunaan alat pelindung diri menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan $\alpha = 0,05$.

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Distribusi frekuensi umur responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden di CV. Mustika Fiber

Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
20 – 25 tahun	11	27,5
26 – 30 tahun	13	32,5
31 – 35 tahun	2	5,0
36 – 40 tahun	1	2,5
41 – 45 tahun	6	15,0
46 – 50 tahun	3	7,3
51 – 55 tahun	4	10,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden, sebanyak 11 orang (27,5%) berumur antara 20-25 tahun, 13 orang (32,5%) berumur antara 26-30 tahun, 2 orang (5%) berumur antara 31-35 tahun, 1 orang (2,5%) berumur antara 41-45 tahun, 6 orang (15%) berumur antara 41-45 tahun, 3 orang (7,3%) berumur antara 46-50 tahun dan 4 orang (10%) berumur antara 51-55 tahun.

Jenis Kelamin

Disitribusi frekuensi jenis kelamin responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di CV. Mustika Fiber

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)
Laki-laki	40	100
Perempuan	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden, seluruh responden yaitu 40 orang (100%) adalah laki-laki dan tidak ada karyawan perempuan.

Tingkat Pendidikan

Disitribusi frekuensi lama bekerja responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di CV. Mustika Fiber

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
SMA/SMK	38	95
Sarjana	2	5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden, sebanyak sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 38 orang (95%) dan ada 2 responden (5%) yang memiliki tingkat pendidikan sarjana.

Lama Bekerja

Disitribusi frekuensi lama bekerja responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lama Bekerja Responden di CV. Mustika Fiber

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentasi (%)
< 1 tahun	19	47,5
1 – 5 tahun	16	40,0
6 – 10 tahun	4	10,0
11 – 15 tahun	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden, sebanyak 19 orang (47.5%) memiliki masa kerja < 1 tahun, sebaya 16 orang (40%) memiliki masa kerja antara 1-5 tahun, 4 orang (10%) memiliki masa kerja antara 6-10 tahun, 1 orang (2,5%) memiliki masa kerja antara 11-15 tahun.

Pengujian Instrumen

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan program IBM SPSS *Statistic* versi 25, sehingga

diperoleh informasi data yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai			Ket
	Correct Item	r_{hitung}	r_{tabel}	
Pengetahuan (X ₁)	X1	0.962	0.312	Valid
	X2	0.841	0.312	Valid
	X3	0.725	0.312	Valid
	X4	0.455	0.312	Valid
	X5	0.623	0.312	Valid
	X6	0.333	0.312	Valid
	X7	0.511	0.312	Valid
	X8	0.532	0.312	Valid
	X9	0.555	0.312	Valid
	X10	0.625	0.312	Valid
Sikap (X ₂)	X1	0.937	0.312	Valid
	X2	0.943	0.312	Valid
	X3	0.935	0.312	Valid
	X4	0.907	0.312	Valid
	X5	0.835	0.312	Valid
	X6	0.755	0.312	Valid
	X7	0.658	0.312	Valid
	X8	0.812	0.312	Valid
	X9	0.622	0.312	Valid
	X10	0.657	0.312	Valid
Kepatuhan Penggunaan APD (Y)	Y1	0.946	0.312	Valid
	Y2	0.941	0.312	Valid
	Y3	0.942	0.312	Valid
	Y4	0.779	0.312	Valid
	Y5	0.888	0.312	Valid
	Y6	0.891	0.312	Valid
	Y7	0.856	0.312	Valid
	Y8	0.741	0.312	Valid
	Y9	0.685	0.312	Valid
	Y10	0.746	0.312	Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Pada penelitian ini jumlah sampel yaitu 40, sehingga $N = 38$ yang memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari pengujian validitas seluruh item yang mempunyai nilai r_{hitung} mulai dari 0,333 hingga 0,962 lebih besar dari r_{tabel} 0,312, sehingga item-item dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan program IBM SPSS *Statistic* versi 25, sehingga

diperoleh informasi data yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan	0.802	0.60	Reliabel
Sikap	0.847	0.60	
Kepatuhan Penggunaan APD	0.952	0.60	

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,60. Dimana variabel pengetahuan mempunyai nilai koefisien *alpha* 0,802 > 0,60, variabel sikap mempunyai nilai koefisien *alpha* 0,847 > 0,60, dan variabel kepatuhan penggunaan alat pelindung diri mempunyai nilai koefisien *alpha* 0,952 > 0,60 sehingga item-item pernyataan yang mengukur indikator variabel penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Analisa Univariat

Pengetahuan

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	52,5
Kurang Baik	19	47,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran dari 40 responden sebanyak 21 orang (52,5%) memiliki pengetahuan yang baik dan 19 orang (47,5%) memiliki tingkat pengetahuan kurang baik.

Sikap

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai sikap sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	57,5
Kurang Baik	17	42,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran dari 40 responden sebanyak 23 orang (57,5%) memiliki sikap baik dan 17 orang (42,5%) memiliki sikap kurang baik.

Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Berdasarkan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Kepatuhan Penggunaan APD	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	57,5
Kurang Baik	17	42,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran dari 40 responden sebanyak 23 orang (57,5%) kepatuhan penggunaan alat pelindung diri baik dan 17 orang (42,5%) memiliki kepatuhan penggunaan alat pelindung diri kurang baik.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil analisis pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dapat dilihat pada tabel silang berikut ini:

Tabel 10. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri

Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri				Total		ρ Value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	16	40,0	5	12,5	21	52,5	0,00
Kurang Baik	7	17,5	12	30,0	19	47,5	
Jumlah	23	57,5	17	42,5	40	100	

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Data pada tabel di atas menunjukkan dari responden yang memiliki pengetahuan baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri baik berjumlah 16 responden dengan persentase 40,0% sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri baik berjumlah 7 responden dengan persentase 17,5%.

Data pada di atas menunjukkan dari responden yang memiliki pengetahuan baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri kurang baik berjumlah 5 responden dengan persentase 12,5% sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri kurang baik berjumlah 12 responden dengan persentase 30,0%.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai ρ value $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil analisis sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dapat dilihat pada tabel silang berikut ini:

Tabel 11. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri

Sikap	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri				Total		ρ Value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	20	50,0	3	7,5	23	57,5	0,00
Kurang Baik	3	7,5	14	35,0	17	42,5	
Jumlah	23	57,5	17	42,5	40	100	

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Data pada tabel di atas menunjukkan dari responden yang memiliki sikap baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri baik berjumlah 20 responden dengan persentase 50,0% sedangkan yang memiliki sikap kurang baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri baik berjumlah 3 responden dengan persentase 7,5%.

Data pada tabel di atas menunjukkan dari responden yang memiliki sikap baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri kurang baik berjumlah 3 responden dengan persentase 7,5% sedangkan yang memiliki sikap kurang baik dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri kurang baik berjumlah 14 orang dengan persentase 35,0%.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai ρ value $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap dengan hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 12. Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,545	,521	1,54879

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap sebesar 52,1 persen. Sisanya sebesar 47,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan nilai *p value* 0,000 dimana responden yang memiliki pengetahuan baik lebih patuh menggunakan alat pelindung diri dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Para pekerja harus memiliki pengetahuan pemahaman mengenai alat pelindung diri agar tersadar untuk dapat terhindar dari resiko kecelakaan kerja. Menurut Notoatmodjo (2017) seseorang yang mempunyai pengalaman pengetahuan yang baik dapat menimbulkan tindakan yang baik terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yang baik pula terhadap tenaga kerja saat dalam melakukan pekerjaan.

Sejalan dengan penelitian (Astuti,dkk., 2019) yaitu semua tenaga kerja yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 100 % dan tidak mematuhi penggunaan alat pelindung diri, ini dikarenakan sebagian pekerja hanya mengetahui tetap belum

memahami penggunaan alat pelindung diri, kegunaan alat pelindung diri dan akibatnya.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan nilai *p value* 0,000 dimana responden yang memiliki sikap baik lebih patuh menggunakan alat pelindung diri dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik.

Sikap yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri juga melalui tahapan-tahapan seperti menyetujui penggunaan alat pelindung diri, menanggapi risiko dengan antisipasi, dan menerima bahwa menggunakan alat pelindung diri adalah tanggung jawab terhadap keselamatan diri (Fairyo dan Wahyuningsih, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Rosida (2022) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas pengangkut sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disajikan kesimpulan yaitu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan nilai *p value* 0,000 dimana responden yang memiliki pengetahuan baik lebih patuh menggunakan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan nilai *p value* 0,000 dimana responden yang memiliki sikap baik lebih patuh menggunakan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemasangan kabel fiber optik di CV. Mustika Fiber dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang ditemukan, maka penulis memberikan saran yaitu, terkait pengetahuan pekerja yang kurang pengetahuan tentang alat pelindung diri, maka perlu dilakukan edukasi secara *continue* dan melakukan pengawasan terhadap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri.

Terkait sikap pekerja yang kurang mengenai penggunaan alat pelindung diri, maka perlu diberikan pelatihan dan simulasi bahaya di tempat kerja agar para pekerja lebih sadar risiko dari pekerjaan itu sendiri.

Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang nyaman, sesuai standar, dan tidak mengganggu produktivitas. Serta bila perlu diberikan *reward* atau penghargaan untuk pekerja yang disiplin menggunakan alat pelindung diri untuk lebih memotivasi para pekerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, N., Zulfikar, I., & Wahyuni, S. (2024). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Pada Perawat Ruang Igd Rumah Sakit Umum Daerah Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 143-149.
- Annisa, R., Manullang, H. F., & Simanjuntak, Y. O. (2020). Determinan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. X Proyek Pembangunan Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(2), 25-39.
- Cahyani, F. T., & Widati, S. (2020). Pengaruh pengetahuan dan ketersediaan APD terhadap kepatuhan pemakaian APD pekerja PT. PLN. *Maj. Kesehat. Masy. Aceh*, 3(1), 21-30.
- Fairyo, L. S., & Wahyuningsih, A. S. (2020). Kepatuhan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja proyek. *HIGEIA (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2(1), 80-90.
- Febrianti, A. A., Sinthari, Y., Priyatno, ; Oo, Susanto, D., Maryati, B., & Ulfah, M. (2021). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Pelindungan Diri (APD) Occupational Health And Safety (K3) In Personal Protection Equipment Management (PPE). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 68-75.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ihsan, M. A., Rusba, K., & Ramdan, M. (2025). Hubungan Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Di PT. XYZ. *Identifikasi*, 11(2), 400-407.
- Joniarta, I. W., Triadi, A. A. A., Mulyanto, A., Okariawan, I. D. K., & Setyawan, P. D. (2022). Upaya Peningkatan Budaya K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Ukm Bengkel Las Pintu Harmonika Cejaya Mandiri Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 735-746.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ma, S., Darwanto, I., & Astuti, D. (2024). Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd). 1(2), 123-130.
- Maslina, M., Rahman, F., & Ramdan, M. (2025). Hubungan Lama Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Supir Trailer K75 Di Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 11(2), 363-368.
- Pratama, D. F., Maslina, M., & Zainul, L. M. (2024). Hubungan Pengetahuan Keselamatan Berkendara Dan Masa Kerja Pada Pengemudi Truk Di PT Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 210-216.
- Rivai, Zainal, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Edisike-7*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Rizky, F., Nugroho, I., Nabila, A., Sangadji, N. W., & Handayani, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek "Mainline 1" PT. Nindya Citra

- Kharisma Kso Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(4), 146–155.
- Salcha, M. A., Juliani, A., & Pangande, J. M. H. (2022). Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Di Sorowako Sulawesi Selatan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1838-1845.
- Sinambela. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suartana, P., Mandagi, R. J. M., & Wilar, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Perilaku Pekerja dan Kecelakaan Kerja Pada Proyek di DS LNG Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah. *REKONSTRUKSI TADULAKO: Civil Engineering Journal on Research and Development*, 15–22.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfab eta.
- Suma'mur (2014) 'Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja', in. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Surbakti, A., Nyorong, M., & Aini, N. (2023). Pengaruh Penyuluhan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 29-38.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.